

### **Abstract**

*Infertility tended to create pressures especially for women. The stressors might cause the feelings of anger, envy, inferiority, pessimism and the depressive symptoms to emerge. Psychological intervention in the form of supportive expressive group therapy had been proven effective in reducing depression among patients with breast cancer, cervical cancer, HIV/AIDS, and substance abuse. The aim of this study is to examine the validity of Supportive Expressive Group Therapy modules to reduce depression in infertility women. The results of validity content through professional judgment, obtained that the coefficient of validity Aiken's V moves from 0.58 to 0.92 with average 0.84. This indicates that the module has good content validity. While empirical validity testing is done by quasi experiment method. The method used is quasi experiment with untreated control group with pretest-posttest design. Participants were 12 women with primary fertility disorders who had mild to moderate depression scores, the measurement parameters used PHQ-9. Analysis method in this study used nonparametric Mann Whitney U-test. The result of the analysis shows that the value of Z is -2.756 with probability equal to 0.006 ( $p < 0,05$ ). This suggests that module of supportive expressive group therapy can reduce the level of depression in women with infertility.*

**Key word : depression, Infertility, module of Supportive Expressive Group Therapy**

### **Abstrak**

Kondisi infertilitas rentan memunculkan tekanan psikologis, terutama bagi pihak wanita. Adanya stresor memunculkan perasaan marah, iri, rendah diri, pesimis, hingga memunculkan simtom depresi. Intervensi psikologis berupa terapi kelompok suportif ekspresif (TKSE) terbukti efektif untuk menurunkan depresi pada pasien kanker payudara, kanker serviks, HIV/AIDS, serta pasien penyalahgunaan narkoba. Namun, belum ada modul intervensi TKSE untuk wanita infertil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas modul TKSE yang disusun oleh peneliti dalam menurunkan depresi pada wanita yang mengalami infertilitas primer. Berdasarkan hasil pengujian validitas isi melalui *professional judgement*, didapatkan koefisien validitas Aiken's V bergerak dari 0,58 sampai 0,92 dengan rerata 0,84. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang disusun memiliki validitas isi baik. Sedangkan pengujian validitas empirik dilakukan dengan metode kuasi eksperimen. Desain eksperimen adalah *untreated control group with pretest-posttest design*. Partisipan penelitian terdiri dari dua belas orang yang dibagi dalam kelompok eksperimen (6 orang) dan kelompok kontrol (6 orang) dengan durasi infertilitas antara 3 hingga 9 tahun. Analisis statistik menggunakan nonparametrik *Mann Whitney U-test* menunjukkan besarnya z hitung adalah -2,756 dengan probabilitas sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan modul TKSE yang disusun peneliti mampu menurunkan depresi pada wanita yang mengalami infertilitas.

**Kata kunci : depresi, infertilitas, modul terapi kelompok suportif ekspresif**